

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Potensi seseorang bisa dikembangkan melalui proses pembelajaran yang ada pada dunia pendidikan. Manusia sulit dipisahkan dengan pendidikan, karena melalui pendidikan seseorang bisa mengetahui apa yang tidak ia ketahui, dan di Indonesia pun pendidikan sangat dianjurkan agar menciptakan bangsa yang cerdas dan berpendidikan. pendidikan adalah proses dimana pendidik menyampaikan usaha secara sadar atau terencana dalam proses mengajar dan belajar baik bagi guru dan peserta didik agar mendapatkan hasil dari masing-masing yang dibutuhkan

Pendidikan sendiri tujuannya untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, dan menggali potensi mereka, baik dari segi agama, kecerdasan, pengendalian diri sendiri, dan keterampilan yang memang dibutuhkan oleh diri sendiri dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan siswa mampu menggali potensi mereka melalui menyimak dan fokus terhadap materi yang diberikan oleh guru. menyimak dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dan siswa mendapatkan apa yang dibutuhkan dari penyampaian guru tersebut.

Pembelajaran sangat berperan dalam pendidikan untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa. Melalui pembelajaran guru dapat menyampaikan materi, motivasi, informasi, semangat, serta apapun yang menurut guru dapat mengembangkan potensi belajar siswa. proses pembelajaran siswa bukan hanya mendapatkan materi di dalam kelas namun cara guru menyampaikan materi

supaya dapat mengembangkan semangat belajar siswa dengan begitu siswa akan aktif mengikuti pembelajaran. melalui pembelajaran yang baik dan menyenangkan dapat meningkatkan semangat siswa dan siswa bisa aktif mengikuti pembelajaran. ketika di dalam kelas guru harus dapat mengaktifkan semangat belajar siswa dan mengefektifkan keadaan kelas supaya proses belajar bisa tersampaikan dengan semestinya. Di dalam kelas guru akan mengarahkan siswa bagaimana cara belajar aktif dan menyenangkan menggunakan keterampilan mengajar guru masing-masing.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima pesan. Arsyad (2013: 3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Berarti dalam pengertian ini guru, lingkungan sekolah, buku teks, atau alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi berupa media. Secara lebih khusus media berupa proses belajar mengajar yang cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Seringkali media digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Arsyad (2013: 4), di mana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi yang meliputi alat secara fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi

pelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, film, *slide* (gambar bingkai), foto, televisi, dan komputer. Berarti bisa dikatakan bahwa media berupa komponen sumber belajar siswa yang dapat merangsang siswa dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran sangat disarankan dalam proses pembelajaran supaya mempermudah guru menyampaikan materi dengan baik, dengan penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan materi akan mempermudah proses belajar siswa. penggunaan media yang tepat dan sesuai akan membuat siswa mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru juga dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa karena sejalan dengan tujuan pembelajaran, dan membantu fokus pembelajaran bagi siswa karena belajar dari media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Menulis adalah salah satu pembelajaran bahasa yang benar-benar dibutuhkan untuk komunikasi tidak langsung dengan lawan bicara. Keterampilan menulis dapat dengan mudah mengepresikan hatinya dan ide-ide yang ada di dalam pikirannya melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk dapat beradaptasi dengan semua khalayak baik di kehidupan nyata maupun di internet. Melalui keterampilan menulis seseorang dapat menyampaikan informasi dan pesan melalui tulisannya namun, tidak semua orang mau belajar menulis, karena memang tidak mudah untuk mempunyai niat belajar menulis dikarenakan pembelajaran menulis cukup sulit jika tidak diusahakan dengan baik.

Menurut Dalman (2019: 3), menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan misalnya

Universitas Trunojoyo

memberitahu, meyakinkan, dan menghibur. melalui keterampilan menulis pelajar dapat dikembangkan dan diekspresikan melalui semua ide dan gagasannya dengan bahasa tulis.

Iskandar Dkk (2009: 11), berpendapat bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain, bukan secara tatap muka. Kegiatan menulis sangat penting bagi pendidikan. melalui menulis dapat membuat siswa berpikir kreatif dan bisa menyampaikan ide, gagasan, dan orang yang membaca tulisan tersebut juga dapat menemukan informasi baru . berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikemukakan, bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang yang membaca dapat memahami maksud dari tulisan tersebut dengan baik.

Pembelajaran menulis cerpen penting bagi siswa karena dengan menulis cerpen bisa dijadikan sebagai sarana untuk berimajinasi, dan menuangkan apapun yang ada di dalam pikiran. Kemampuan menulis cerpen yang dimiliki siswa tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian siswa yang lain masih belum mampu menulis cerpen dengan baik. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat belajar menulis siswa. Kosasih (2017: 9), mengungkapkan bahwa teks cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang wujud atau struktur fisiknya pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar 500-5000 kata. Oleh karena itu, cerita pendek sering diungkapkan sebagai “cerita yang habis dibaca dalam sekali duduk” yang berarti cerita pendek merupakan

salah satu karya sastra prosa yang lebih sederhana dalam penyampaian dengan tidak banyak melibatkan banyak alur dan pergantian plot.

Pembelajaran menulis di Mts Muallimen Darul Ittihad sangat ditekankan oleh beberapa guru termasuk guru bahasa Indonesia, berdasarkan hasil observasi kepada guru Bahasa Indonesia keterampilan menulis masih kurang diminati dan dirasa membosankan bagi siswa. Menurut pemaparan Ibu Marhamah siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran sehingga dengan adanya pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi, diharapkan siswa semangat belajar dan dapat menuangkan ide-ide mereka melalui tulisan. Melalui tulisan diharapkan siswa percaya diri untuk menyampaikan ide-ide mereka, dan percaya diri dengan apa yang mereka tulis. Jadi, dengan adanya pembelajaran menulis siswa dapat mengekspresikan apa yang ada di dalam pikiran mereka melalui tulisan, meski harus butuh waktu yang cukup lama bagi mereka belajar menulis. Siswa masih dalam tahap proses belajar menulis maka peran guru sangat dibutuhkan dimana guru harus mencari ide sebanyak mungkin agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. menggunakan media pembelajaran yang menarik supaya siswa semangat untuk belajar termasuk dalam proses belajar menulis.

Film komedi berjudul KTP yang di sutradadari oleh Bobby Prasetyo dan diproduksi oleh ASA film berlatar sebuah perkampungan di Yogyakarta film ini dikemas dengan menggunakan bahasa jawa. Walaupun dalam film menggunakan bahasa jawa namun, dalam film tersebut sudah tersedia terjemahan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Film ini bercerita mengenai seorang PNS yang

datang ke sebuah desa untuk mensosialisasikan kartu kesehatan supaya warga lansia di desa tersebut bisa berobat dengan gratis. Ia menjelaskan mengenai syarat yang harus dipenuhi oleh warga lansia, salah satunya harus mempunyai KTP sehingga PNS yang bernama Darno meminta data untuk pembuatan KTP. Warga lansia yang bernama Mbah Karsono diberikan beberapa pertanyaan mulai dari nama, tempat tanggal lahir, dan agama. Mbah Karsono mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan Darno, ia tidak bisa mengingat tanggal lahirnya, begitu ditanya agama ia menjawab kejawen. Hal ini sontak membuat Darno kebingungan karena untuk mengisi data KTP diperlukan mencantumkan agama yang resmi di Indonesia. Tetangga sekitar datang untuk membantu mencari solusi bagi Mbah Karsono, sehingga pada akhirnya didapatkan sebuah penyelesaian bahwa warga sekitar yang akan langsung bersama-sama untuk mengumpulkan dana apabila Mbah Karsono jatuh sakit dan membutuhkan pengobatan. Hal itupun disepakati bersama setelah musyawarah.

Media pembelajaran film komedi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu film komedi berjudul KTP, bisa di tonton melalui aplikasi youtube di kanal BPMTP sebuah kanal yang menampilkan video inspiratif dan video pembelajaran. Film komedi KTP berupa film bergenre komedi yang menempatkan humor sebagai konten utamanya. Dengan kondisi siswa yang cenderung kurang tertarik dengan menulis teks cerpen, Film komedi berjudul KTP dipilih karena, film tersebut dirasa menyajikan film yang bisa menarik perhatian siswa melalui ketertarikan tersebut diharapkan siswa akan semangat mengikuti proses pembelajaran dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Film tersebut selain bergenre komedi dan menempatkan humor sebagai konten

utamanya namun film tersebut juga mempunyai tema kehidupan yang terjadi di masyarakat jadi banyak pesan moral yang disampaikan dari film tersebut yang dapat di ambil oleh penonton.

Penelitian dilakukan upaya pemecahan persoalan pada siswa dalam proses pembelajaran dengan tujuan menemukan solusi yang tepat, efisien dan cocok untuk siswa dalam proses pembelajaran menulis teks cerpen siswa. penggunaan media film komedi berjudul KTP berbantuan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan untuk membantu siswa menumbuhkan semangat belajar dan membantu siswa berimajinasi agar dapat mempunyai banyak gagasan untuk dituangkan dalam bentuk tulisan teks cerita pendek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu, “bagaimana pengaruh media film komedi berjudul KTP Berbantuan Metode Diskusi, Tanya Jawab, Dan Penugasan terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas IX MTs Muallimien Darul Ittihad?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran film komedi berjudul KTP terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas IX MTs Muallimien Darul Ittihad.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Sebagai referensi untuk memperkuat/menambah khazanah penggunaan media pembelajaran sebagai penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks cerpen

Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi guru: dengan adanya media pembelajaran film komedi diharapkan guru dapat menggunakan media tersebut ketika pembelajaran menulis teks cerpen.
2. Manfaat bagi sekolah: sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran untuk menggunakan media pembelajaran film komedi.
3. Manfaat bagi siswa: mempermudah siswa untuk belajar keterampilan menulis cerpen ketika menggunakan media film komedi.

1.5 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_o):

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran film komedi berjudul KTP terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas IX MTs Muallimien Darul Ittihad.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran film komedi berjudul KTP terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas MTs Muallimien Darul Ittihad.

1.6. Definisi Operasional

- a. Menulis cerpen merupakan kegiatan kreatif yang bertujuan untuk mengungkapkan gagasan, ide, dan merekam peristiwa yang terjadi atau pengalaman yang ada kedalam sebuah cerita.
- b. Teks cerpen merupakan teks fiksi yang merupakan narasi fiktif yang dapat dibaca sekali duduk dan mempunyai satu konflik didalamnya.
- c. Media film merupakan media audiovisual yang memiliki keindahan melalui suara, gerakan, dan gambar yang membuat orang terlihat tertarik.
- d. Film komedi mempunyai genre film penekanan utama pada humor dan mempunyai akhir yang bahagia dengan alur yang ringan tanpa maksud lain yaitu untuk menghibur dan mengandung kritik sosial dan komentar politik.